

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri mempunyai peran yang sangat strategis bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri kini merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri ini merupakan sektor yang mampu menyumbang *Product Domestic Bruto* (PDB) Indonesia selama sepuluh tahun terakhir ini. Di Indonesia, industri manufaktur dibagi dalam 4 (empat) kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Industri besar dan sedang merupakan unit usaha yang lebih baik jumlahnya karena industri berskala besar, selain mampu menyerap tenaga kerja juga mempercepat proses pemerataan dalam arti pendapatan maupun dalam arti kesempatan kerja.

Keragaan data dan evaluasi industri besar dan sedang pada analisa pemerintah biasanya diukur oleh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan penyerapan tenaga kerja. Besar kecilnya pertumbuhan ekonomi dan upah minimum dapat menjadi suatu bahan pertimbangan menganalisis pemberdayaan dan penyerapan tenaga kerja di sektor industri besar dan sedang.

Sektor industri memiliki peranan penting dalam menjawab tantangan-tantangan pembangunan. Tidak hanya sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan *Product Domestic Bruto* (PDB) Indonesia, namun sektor industri besar dan sedang memiliki peranan besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1.1
Jumlah Industri Besar dan Sedang di Indonesia

Tahun	Industri Besar dan Sedang
2013	23.698
2014	24.529
2015	26.322
2016	32.619
2017	30.993

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yang dikeluarkan oleh *Badan Pusat Statistik* yang memperlihatkan indeks industri besar dan sedang pada 5 tahun terakhir dari tahun 2013-2017. Data yang terlihat di atas menunjukkan bahwa data industri besar dan sedang di Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa jumlah industri besar dan sedang pada tahun 2013 adalah 23.698 unit dan jumlah industri besar dan sedang pada tahun 2017 meningkat menjadi 30.993 unit. Dengan adanya jumlah industri yang terus meningkat, hal ini diharapkan bahwa industri besar dan sedang dapat mampu menyerap tenaga kerja.

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang di Indonesia

Tahun	Tenaga Kerja
2013	5.004.912
2014	5.180.531
2015	5.247.301
2016	3.247.831
2017	6.214.582

Sumber: Badan Pusat Statistik

Data di atas adalah data jumlah tenaga kerja di Indonesia pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017. Data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017

jumlah tenaga kerja terbanyak yaitu 6.214.582 orang. Dan di tahun 2013 merupakan jumlah tenaga kerja dengan jumlah yaitu 5.004.912 orang. Dilihat dari data di atas bahwa jumlah data tenaga kerja mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi disebut sebagai alat ukur seberapa besar keberhasilan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengalami pertambahan jumlah dan kualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Tabel 1.3
Jumlah Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri Besar dan Sedang di Indonesia
(dalam Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2013	5,56%
2014	4,86%
2015	4,33%
2016	4,26%
2017	4,27%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada Tabel 1.3 di atas menunjukkan data pertumbuhan ekonomi di sektor industri pada 5 tahun terakhir. Data tersebut berdasarkan capaian pertumbuhan ekonomi tahunan pada tahun 2013 dengan jumlah 5,56% dan di tahun 2017 jumlah pertumbuhan ekonomi di sektor industri sebesar 4,27%.

Upah diartikan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya. Upah sangat berpengaruh bagi pekerja atau buruh

dikarenakan upah yang mereka terima untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan dan kebutuhan lainnya.

Pemberian upah yang adil dan setimpal akan memicu kinerja yang dilakukan oleh buruh/pekerja, tentunya mereka akan bersemangat ketika upah seimbang dengan apa yang mereka kerjakan. Upah yang seimbang akan memotivasi pekerja untuk lebih maksimal bekerja di perusahaan tersebut pastinya mempunyai pengaruh juga bagi pendapatan perusahaan tersebut pastinya mempunyai pengaruh juga bagi pendapatan perusahaan. Oleh karena itu para pekerja atau buruh selalu mengharapkan upah yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Tabel 1.4
Tingkat Upah Minimum
(dalam Jutaan Rupiah)

<i>Tahun</i>	<i>Upah Minimum</i>
2013	1.256.908
2014	1.584.391
2015	1.890.342
2016	1.997.819
2017	2.142.855

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.4 tingkat upah minimum pada 5 tahun terakhir ini selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 nilai upah minimum terendah sebesar Rp1.256.908 juta dan kemudian tahun 2017 meningkat menjadi Rp2.142.855 juta. Ini wajar terjadi, dimana tingkat upah

minimum suatu sektor atau daerah yang mengacu pada kebutuhan hidup minimal dan upah minimum regional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba meneliti dari sisi lain yaitu melihat variasi jumlah tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pada sektor industri besar dan sedang. Yang masing-masing akan dicoba dan diteliti bahwa industri besar dan sedang dapat menyerap tenaga kerja dengan mengambil judul **“PENGARUH JUMLAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PERIODE 2003 s.d 2017”**

1.2. Identifikasi Masalah

Maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah industri besar dan sedang, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh jumlah industri besar dan sedang, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah industri besar dan sedang, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja secara parsial.

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah industri besar dan sedang, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diketahui hubungan adanya antara korelasi jumlah industri besar dan sedang, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan ataupun pengetahuan kepada masyarakat umum.

- c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan dalam pengembangan sektor industri.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Indonesia melalui pengambilan data-data dari website Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Ketenagakerjaan yang menyajikan data-data valid mengenai industri besar dan sedang yang ada di Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2019. Adapun rincian waktu penelitiannya terlampir dalam lampiran 1